



# *Kisah Remaja Yang Berani Berbeda*



CANTIKA RAHMA NADHIRA, DKK





*Kisah Remaja  
yang Berani Berbeda*



*Kisah Remaja  
yang Berani Berbeda*



**Penyunting**

**Nurul Khoiriyah dan Achmad Rosyidi**

**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banyuwangi**  
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 43 Penganjuran, Kecamatan Banyuwangi,  
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

## KISAH REMAJA YANG BERANI BERBEDA

Penulis : Cantika Rahma Nadhira, Aura Putri Indrawati  
Queensha Dinda Salsabila Putri, Zahra  
Shamama Naysila Maulidia Jasmin , Julia  
Natasya Putri Hanin Fauziah Haq, Amelia  
Mutiara Dewi Cyndi Silviana Novitasari,  
Muhammad Farhan al Iqrom, Muhammad Rafif  
Iqbal, Wahyu Ramadhani, Arif Nabil Muhajir,  
Ninno Frizzi Alfasya, Devin Julio, Bintang Ergie  
syahputra Alejandro Raffles Tamtowi,  
Muhammad Ridho Alfiansyah, Satria Putra  
Wahyu Pratama Raka Haidar Maulana Hafiz,  
Egha Aditya Prada Putra

Penyunting : **Nurul Khoiriyah dan Achmad Rosyidi**

Desain Sampul dan *Layout* : Yusup Khoiri

Diterbitkan pertama kali oleh:

**Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

**Kabupaten Banyuwangi**

Jl. Jaks Agung Suprpto No. 43 Kelurahan Penganjuran,

Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68416

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, siswa-siswi MTsN 8 Banyuwangi dapat menyelesaikan karya tulis yang terangkum dalam buku kumpulan cerpen berjudul "*Kisah Remaja yang Berani Berbeda.*"

Buku ini merupakan bukti nyata bahwa generasi muda kita memiliki kreativitas, imajinasi, serta keberanian untuk menuangkan gagasan dan pengalaman hidup ke dalam bentuk karya tulis. Cerpen-cerpen yang ditulis tidak hanya menjadi cerminan pemikiran remaja masa kini, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran untuk menumbuhkan sikap kritis, kepekaan sosial, serta keberanian dalam mengekspresikan diri.

Kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para siswa-siswi MTsN 8 Banyuwangi yang telah berpartisipasi dalam karya kolektif ini. Terima kasih juga kepada para guru pembimbing yang dengan penuh kesabaran membimbing, mendampingi, dan mendorong lahirnya karya-karya bernilai.

Semoga hadirnya buku ini dapat menjadi inspirasi, tidak hanya bagi para penulis muda, tetapi juga bagi masyarakat luas dalam menumbuhkan budaya literasi di Kabupaten Banyuwangi. Melalui literasi, kita berharap lahir generasi yang cerdas, berkarakter, serta berani berbeda demi kebaikan dan kemajuan bangsa.

Kepala Dinas Perpustakaan dan  
Kearsipan Kabupaten Banyuwangi

YUSDI IRAWAN, SE., M.Si.

**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA BANYUWANGI**  
DR. H. CHAIRONI HIDAYAT, S.Ag., M.M.

Segala Puji syukur dan sanjungan hanya milik Allah, Sang Maha Pemberi dan Maha Segala. Sholawat dan Salam semoga selalu terlimpah keharibaab Nabi Agung Muhammad.

Membaca buku ini, terbersit rasa bangga dan bahagia melihat perkembangan kualitas literasi di lingkup Kemenag Banyuwangi. Sungguh suatu karya yang patut diapresiasi dan didukung penuh.

Bagaimana tidak, di sela-sela padatnya kegiatan sehari-hari yang merupakan kewajiban pokok, masih tersisa waktu dan semangat untuk menulis, menuangkan buah fikiran dalam kata demi kata, kalimat demi kalimat, hingga terciptalah karya yang luar biasa ini.

Saya ingat, ada kalimat bijak berbunyi : Jika ingin melihat tingkat peradaban suatu bangsa, maka lihatlah bagaimana literasinya. Arti dari kalimat bijak ini sangat jelas, yakni bahwa ketinggian peradaban suatu bangsa sangat ditentukan oleh tingkat literasi pada masyarakat bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat literasinya, maka semakin tinggi pula peradabannya, dan semakin berpotensi bangsa tersebut untuk menjadi bangsa yang maju dan makmur.

Disisi lain, konsep Islam tentang literasi juga sangat jelas. Bahkan ayat pertama yang turun kepada Rosulullah diawali dengan kata IQRO', yaitu merupakan simbol betapa Islam sangat mengedepankan literasi dalam kehidupan umatnya. Allah SWT Maha Mengetahui bahwa literasi adalah salah satu penentu kualitas kehidupan manusia.

Karena itu, tidak berlebihan kiranya jika saya selaku Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Banyuwangi betul-betul

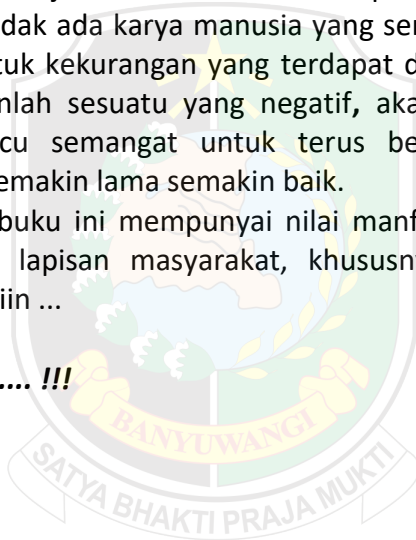
berterimakasih dan memberikan apresiasi yang tinggi terhadap penerbitan buku ini. Dan saya sangat berharap kepada semua pihak untuk mendukung inisiasi semacam ini untuk menumbuhkan semangat literasi di keluarga besar Kemenag Banyuwangi.

Dalam kesempatan ini, saya juga menghaturkan terimakasih dan apresiasi kepada segenap anggota **Komunitas Lentera Sastra** yang selalu berperan aktif dalam menyemangati dan membimbing teman-teman untuk berliterasi.

Semoga menjadi ibadah dan bernilai pahala. Kita sangat sadar bahwa tidak ada karya manusia yang sempurna, karena itu segala bentuk kekurangan yang terdapat dalam penulisan buku ini bukanlah sesuatu yang negatif, akan tetapi justru menjadi pemicu semangat untuk terus berkarya dengan kualitas yang semakin lama semakin baik.

Semoga buku ini mempunyai nilai manfaat yang besar untuk seluruh lapisan masyarakat, khususnya untuk para pembaca. Aamiin ...

***Salam Literasi .... !!!***



**KATA PENGANTAR**  
**KEPALA MTs N 8 BANYUWANGI**  
Sri Endah Zulaikhatul Kharimah, S.Ag, M.Pd

***Assalamu’alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh***

Salam takdzim, semoga Rahmat dan Taufiq Allah SWT senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat beriring salam semoga selalu terhaturkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu’alaihi Wasalam*, semoga kita semua bisa meneladani sifat beliau serta berakhlaqul kharimah. *Aamiin ....*

Insyallah dalam hal ini akan terwujud dengan adanya kerjasama yang baik dari semua pihak. Baik dari wali murid, guru pembimbing dan Siswa-siswi MTs N 8 Banyuwangi demi meningkatkan pelayanan terbaik untuk kemajuan madrasah dan memaksimalkan potensi siswa-siswi.

Kumpulan karya tulis siswa-siswi MTs N 8 Banyuwangi yang terangkum dalam judul cerpen “**Kisah Remaja yang Berani Berbeda**” menjadi salah satu bukti kesungguhan dan keterampilan mereka dalam bidang tulis menulis, semoga menjadi awal dan kegiatan berkelanjutan bagi mereka. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat-Nya dan memudahkan segala urusan kita. *Aamiin Yaa Robbal ‘Alamin ....*

***Wassalamu’alikum Warohmatullohi Wabarokatuh***

## **PRAKATA**

Puja dan puji syukur kita hadirkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya serta berbagai upaya, tugas cerita pendek tentang pengalaman pribadi.

Dalam penyusunan cerita pendek ini, dituliskan berdasarkan pengalaman pribadi dan tanpa di rekayasa. Dalam penyusunan kumpulan cerita pendek para penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan para penulis.

Kumpulan cerita pendek ini dibuat sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan kembali minat siswa/i dan sebagai motivasi dalam berkarya khususnya karya tulis. Cerita pendek ini juga di buat dengan berdasarkan pengalaman para siswa/i yang memang benar mereka alami secara langsung yang kemudian di tuliskan menjadi sebuah cerita pendek yang bisa kami kumpulkan menjadi satu dalam buku ini.

Untuk itu kami semua hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan cerita ini. Demikian semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

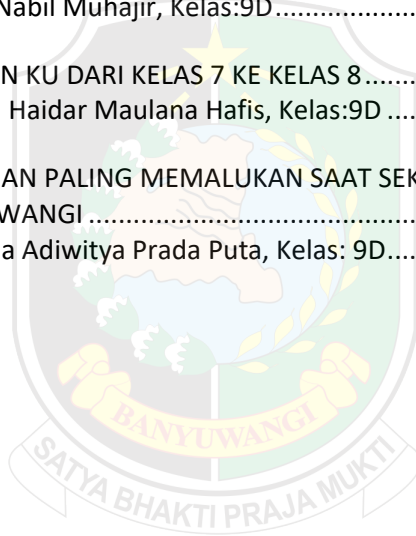
Banyuwangi, 20 Januari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
KATA PENGANTAR KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA BANYUWANGI .....	iv
KATA PENGANTAR KEPALA MTs N 8 BANYUWANGI.....	vi
PRAKATA .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
1. KEHIDUPAN SEKOLAH YANG PENUH KEBAHAGIAAN .....	1
Karya : Cantika Rahma Nadhira Kelas: IX-D.....	1
2. PENGALAMAN KU SELAMA DI MTs. N 8 BAYUWANGI .....	4
Karya : Aura Putri Indrawati Kelas : 9D .....	4
3. PENGALAMANKU SAAT AWAL SEKOLAH .....	6
Karya: Queensha Dinda Salsabila Putri, Kelas: 9D.....	6
4. PENGALAMANKU .....	10
Karya: Zahra Shamama, Kelas: IX D.....	10
5. PENGALAMAN MEMALUKAN DI SEKOLAH BARU.....	12
Karya: Naysila Maulidia Jasmin, Kelas: 9D .....	12
6. PENGALAMAN SEMASA DI MTs. ....	15
Karya: Julia Natasya Putri, Kelas: 9D .....	15
7. PENGALAMAN PERTAMA MASUK DI KELAS IX.....	17
Karya: Hanin Fauziyah Haq, Kelas: 9D.....	17
8. PENGALAMAN SELAMA DI MTs. N 8 BANYUWANGI .....	18
Nama: Amelia Mutiara Dewi, Kelas: 9D .....	18

9. CERITA PENGALAMAN MENGIKUTI MPLS DI MTs. N 8 BANYUWANGI.....	20
Karya: Cyndi Silviana Novita Sari, Kelas: 9D .....	20
10. PENGALAMAN BERSEKOLAH DI MTs. N 8 BANYUWANGI .....	23
Karya: Muhammad Rafif Iqbal, Kelas: 9D.....	23
11. PROSES AWAL BELAJAR DI MTs. N 8 BWI .....	25
Nama: Nanda Setyawan Ramadana.....	25
12. KEGIATAN SEHARI HARI SAYA PADA TANGGAL 24 JULI 2024 ..	28
Karya: Arif Nabil Muhajir, Kelas:9D.....	28
13. PERJALANAN KU DARI KELAS 7 KE KELAS 8.....	30
Karya: Raka Haidar Maulana Hafis, Kelas:9D .....	30
14. PENGALAMAN PALING MEMALUKAN SAAT SEKOLAH DI MTs. N 8 BANYUWANGI .....	32
Karya : Egha Adiwitya Prada Puta, Kelas: 9D.....	32





## KEHIDUPAN SEKOLAH YANG PENUH KEBAHAGIAAN

Karya : Cantika Rahma Nadhira Kelas: IX-D

Hai, namaku Nadhira , aku adalah seorang siswi kelas 9 yang selalu merasa senang dan bersemangat ketika pergi ke sekolah. Aku ingin bercerita tentang bagaimana kehidupan sekolahku begitu menyenangkan dan penuh kegembiraan.

Setiap hari, bangun pagi-pagi sekali dengan senyum di wajahku menyambut petualangan dan pelajaran menarik, selalu bersemangat untuk bertemu dengan teman-temanku di sekolah.

Di sekolah, ada banyak hal yang membuatku merasa senang. Salah satunya adalah guru-guru kami yang begitu baik dan penuh kasih sayang. Mereka selalu memberikan pelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Guru Bahasa Indonesia kami sering membacakan cerita-cerita yang menarik, dan kami semua duduk dengan penuh perhatian, mendengarkan setiap kata.

Selain itu, kami juga memiliki guru seni yang mengajar cara menggambar dan mewarnai gambar dengan indah. Aku suka sekali saat-saat kami bebas berkreasi dan menghasilkan lukisan-lukisan cantik. Seni membuat hari-hari di sekolah menjadi lebih berwarna.

Teman-teman sekelas juga membuat kehidupan di sekolah begitu menyenangkan. Kami selalu bersama, bermain, dan belajar. Pada waktu istirahat, suka berlarian di lapangan, bermain bola, dan tertawa bersama. Ada juga teman-teman yang suka membawa makanan enak dari rumah dan membagikannya.

Kami sering mengadakan ulang tahun bersama di kelas. Setiap kali ada yang berulang tahun, kita semua berkumpul dan menyanyikan lagu selamat ulang tahun. Kami juga sering membawa kue dan makanan ringan untuk berbagi dengan

teman-teman sekelas. Acara-acara seperti ini selalu membawa senyuman di wajah kami.

Salah satu momen yang paling dinantikan adalah hari olahraga. Kami memiliki lomba lari, lompat tali, dan balapan karung. Saat-saat seperti ini adalah saat di mana kami semua bersaing dengan semangat, tapi juga saling mendukung. Ketika teman-teman sekelasku berlari cepat, aku berteriak memberikan semangat kepada mereka. Meskipun aku tidak selalu memenangkan lomba, rasanya begitu menyenangkan ketika kami semua merayakan bersama.

Aku juga sangat mencintai perpustakaan sekolah. Di sana, bisa menghabiskan waktu berjam-jam untuk membaca buku-buku yang menarik, menemukan banyak cerita-cerita seru, mulai dari petualangan hingga dongeng-dongeng ajaib. Ketika membaca, aku merasa seolah berada di dunia yang berbeda, dan itu begitu menyenangkan.

Selain pelajaran di kelas, kami juga belajar banyak hal di luar kelas. Guru-guru sering membawa kami dalam perjalanan edukasi ke tempat-tempat menarik. Kami pernah mengunjungi museum, kebun binatang, dan taman bermain. selalu merasa antusias ketika kami pergi dalam perjalanan seperti itu, karena aku tahu akan ada banyak hal baru yang bisa kumengerti.

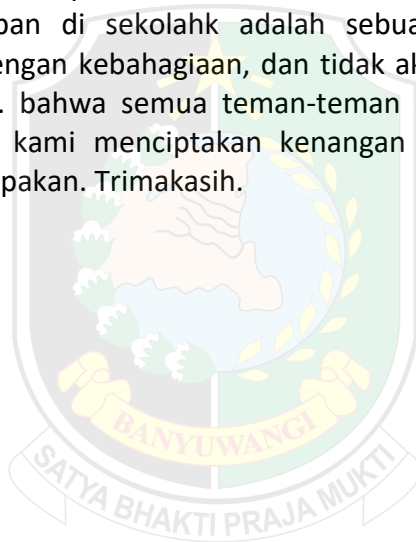
Salah satu momen yang paling berkesan adalah ketika kami mengadakan acara pameran seni di sekolah. Setiap siswa diwajibkan untuk membuat proyek seni dan memamerkannya kepada teman-teman sekelas dan orang tua. Memilih membuat lukisan tentang bunga-bunga yang indah. Merasa bangga ketika orang tua datang dan melihat hasil karyaku. Mereka memberikan pujian yang membuatku merasa begitu bahagia.

Setiap hari, ketika bel berbunyi menandakan akhir pelajaran, aku selalu merasa sedih karena harus pulang. Tapi

pasti esok adalah hari baru dengan banyak kegembiraan dan kesenangan di sekolah. Kehidupan sekolah adalah bagian yang begitu penting dalam hidupku, sangat bersyukur memiliki teman-teman dan guru-guru yang hebat.

Aku belajar banyak hal di sekolah, bukan hanya tentang pelajaran, tetapi juga tentang persahabatan, kerja sama, dan bagaimana menjalani kehidupan dengan kebahagiaan dan semangat. Aku tahu bahwa ini adalah awal dari perjalanan panjang dalam pendidikanku, dan tidak sabar untuk melanjutkannya.

Kehidupan di sekolah adalah sebuah petualangan yang penuh dengan kebahagiaan, dan tidak akan pernah bisa melupakannya. bahwa semua teman-teman di sekolah juga merasa sama, kami menciptakan kenangan yang tak akan pernah kami lupakan. Trimakasih.



## **PENGALAMAN KU SELAMA DI MTs. N 8 BAYUWANGI**

Karya : Aura Putri Indrawati Kelas : 9D

Assalamualaikum wr.wb Hai semuanya. Namaku Aura Putri Indrawati. Seorang murid dari MTs N 8 Bayuwangi. Kegiatanku disekolah sangat seru loh. Aku sangat suka dengan teman-teman. Semuanya yang baik-baik awal masuk sekolah sih awalnya aku berfikir, di sekolah seru gak ya? Bagaimana ya dengan teman-teman. Waktu pertama masuk sekolah, aku di temani mamaku. Aku berkeliling sekolah ternyata menyenangkan, sekolahku sangat bersih dan indah tamannya , kantin bersih dan nyaman, perpustakaan dan kelas sangat luas dan nyaman. Aku nyaman bisa masuk di MTs N 8 Banyuwangi.

Awal masuk matsama, aku malu karena belum punya teman lalu duduk bersama anak yang baik dan ramah, dia bercerita tentang sekolah , kelasku ada dibawah senang deh punya kelas baru dan teman baru. Di kelas, aku duduk bersama teman , kelasnya itu bagus sekali dan bersih rasanya nyaman banget punya kelas bersih dan bagus. Wali kelas ku bernama ibu Baitiy dia baik dan tidak galak , tetapi waktu pertama masuk sekolah ternyata seru sekali, belum ada kegiatan belajar mengajar. Jadi cuman ada pengenalan - pengenalan dan bermain-main aku berkenalan dengan teman baru banyak banget teman baruku , dia lucu dan juga seru ,banyak berkenalan dengan teman - teman yang lain. Tak terasa bel istirahat berbunyi, berjalan menuju kantin dan membeli makan , makan itu enak sekali , lalu aku kembali ke kelas, bermain dengan teman-temanku bercerita cerita seru deh pokoknya. Tak terasa bel masuk pun berbunyi kembali , ya biasa hanya berkenalan main - main dan lain-lain. Tapi seru loh tak terasa bel pulang berbunyi , aku pulang di jemput

mama , tak sabar untuk kembali lagi besok di sekolah seru banget deh.

Aku pun tiba dirumah ,di tanya sama mama “gimana hari ini sekolahnya?” lalu aku bercerita semua nya tentang sekolah ku tadi aku senang banget bertemu dengan teman teman. mempunyai banyak teman ternyata sangat menyenangkan, menemukan sahabat baru dan mengenal banyak guru walaupun tidak tau namanya , dengan kejadian kejadian mereka aku pikir cukup wajar untuk di mengerti karena tak semua orang sama sifat dan sikapnya. Ada beberapa kawan yang suka dan ada juga yang tidak.

Seminggu setelah memasuki tempat belajarku , aku merasakan ada banyak perbedaan dari tempat belajar yang sebelumnya yang hanya memiliki teman dan sekeliling dan belajar di tempat yang sama , namun disini aku merasakan banyak perubahan dan perlu adaptasi untuk bisa mengenal karakter - karakter masing masing kawan sekolah dan di waktu yang sama aku baru mengenal apa yang dimaksud dengan adaptasi , mengenal macam macam karakter dari masing masing teman. Tidak terasa berada di sana sudah selama 2 tahun , banyak cerita suka ataupun duka yang aku alami bersama teman temanku di sekolah . Setelah mengikuti ujian PTS selama 5 hari sangat berharap agar hasil ujian PTS yang mencapai target yang telah ditentukan. Hari berlalu dan semakin dekat dengan pengumuman hasil ujian hingga pada akhirnya beberapa Minggu setelah ujian pengumuman hasil ujianpun keluar. Demikian cerita saya terimakasih. Waalaikusalam Wr. Wb.

## **PENGALAMANKU SAAT AWAL SEKOLAH**

Karya: Queensha Dinda Salsabila Putri, Kelas: 9D

Cerita ini berisi beberapa pengalaman selama bersekolah di MTsN 8, dari awal kelas VII hingga kelas IX, dari mulai pengalaman paling memalukan dan buruk hingga pengalaman paling terbaik. Jadi saat awal matsama, saya bingung mencari kelas sampai-sampai salah masuk kelas hingga ada kakak panitia matsama mendekati saya dan bertanya dengan senyuman ramahnya “dek, kamu ngapain? kamu salah kelas ya?” kata panitia yang ku anggap sangat cantik, akhirnya saya menjawab pertanyaan kakak panitia itu dengan rasa malu “iya kak, saya salah kelas”. Pada akhirnya saya di antar untuk masuk ke kelas matsama walau malu akibat juga di tertawakan oleh panitia yang lainnya.

Ada juga saat pulang sekolah setelah matsama, saya di ajak makan rujak oleh salah satu panitia, awalnya menolak tapi akhirnya langsung di suapi rujak buah oleh salah satu kakak panitia yang saya panggil kak Nana, yang selalu memiliki kepribadian ceria dan juga terkadang suka bercanda pada adik-adik calon siswa baru. Pada akhirnya setelah saya resmi menjadi siswa madrasah, saya masuk di salah satu kelas yang sejak saat itu saya merasa selalu mendapatkan pengalaman-pengalaman buruk karena lingkungan di dalam kelas serta beberapa murid yang membedakan teman satu kelasnya...pada awalnya saya biasa saja tapi pada akhirnya saya jarang memiliki banyak teman dan juga sedikit sulit bersosialisasi.

Hari berganti bulan dan saat itu ada acara bazar untuk kelas tujuh saja, saya juga mendapat kan tugas untuk membuat nasi goreng sebagai menu untuk bazar kelas tujuh, tapi saat itu ada yang bertanya tentang harga nasi goreng tapi

berujung di marahi oleh wali kelas, salah satu guru wanita lalu mendekati saya dan berkata guru itu berbicara dengan nada yang lembut, alhasil saya hanya mengangguk ke arahnya.

Ada hari di mana saya anggap paling buruk, karena saat pramuka pernah izin tidak masuk pramuka karena saya harus ke Jember menjenguk ibu yang menderita tumor rahim jadi harus di rawat di Jember. Singkatnya 2 hari kemudian ketika kembali masuk ke sekolah dan langsung masuk ke kelas, tapi saat itu sahabat saya berkata “hey, kita gak sekelompok loh...” ucap sahabatku dengan ekspresi kecewa tergambar di wajahnya. Mendengar hal itu saya langsung kaget, karene tidak tahu tentang topik yang sedang kami bicarakan akhirnya aku memutuskan bertanya karena rasa penasaran “kelompok? memangnya kelompok apa yang kamu maksud?” aku bertanya dan sontak sahabatku berbicara dengan nada yang sedikit tinggi karena kesal “kelompok untuk regu pramuka, kita gak sekelompok tau..!!” mendengar itu saya langsung merasa kecewa dan akhirnya dia juga mengeluh tentang kelompok regu miliknya yang dipilih secara paksa.

Ini hanya pengalaman saat kelas tujuh, tapi cerita ini masih sangat panjang karena banyak sekali pengalaman di kelas delapan yang bisa di katakan pengalaman paling terbaik di hidup saya dan juga masa paling indah dari kelas manapun. Pada saat kenaikan kelas, awalnya melihat ke file yang guru berikan di grup kelas dan melihat nama saya masuk di kelas F jadi merasa tenang karena saya sudah tau di kelas mana saya akan masuk besok, keesokan paginya saya berangkat lebih awal dan masuk ke kelas baru, saya duduk dengan gadis sebut saja Jen. Akhirnya saya mengajak Jen untuk ke kantin, setelah dari kantin saya mendengar pengumuman dari guru mengenai perubahan absen di semua kelas “assalamualaikum, untuk seluruh siswa segera mengecek absen baru yang sudah ada di mading”. Mendengar itu saya bergegas untuk mengecek

Mading dan ternyata saya sebenarnya masuk di kelas A dan saya merasa senang karena bisa masuk di kelas unggulan.

Sejak masuk di kelas A saya merasa sangat senang karena murid di sana ceria dan suka candaan yang saya buat walaupun itu cringe atau garing, sebutlah candaan itu tidak lucu tapi satu kelas selalu tertawa karena candaan konyol itu. Bahkan saat jam kosong saya bermain bulu tangkis di dalam kelas hingga terpeleset, haha memalukan sekali jika di ingat tapi itu pengalaman yang menurut saya sangat menyenangkan. Ada juga pengalaman menyenangkan saat ada bazar kelas delapan, saat itu pulang setelah magrib karena harus membuat menu makanan dan minuman yang harus di jual di bazar, saya senang karena bisa memasak dan bergurau dengan teman sembari menunggu hasil dari menu yang di buat. Kami juga masak bersama untuk bisa makan sat istirahat setelah membuat menu makanan dan minuman untuk kegiatan bazar.

Hari kian berganti tapi rasa rinduku bahkan tak pernah pergi, setelah pindah ke kelas IX saya selalu berbicara pada batin saya “kalo muridnya bandel gini, bisa-bisa ga betah aku di kelas baru..” batinku menatap absen baru yang di tempel di mading, aku juga melihat wajah sahabat menjadi murung karena menurut kami siswa laki-laki adalah kebanyakan anak yang bandel. Awal masuk di kelas, saya merasa tidak nyaman karena siswa laki-laki lebih banyak dan juga lebih berisik dari siswa putri tapi pemikiran saya berubah setelah ketika menjadi mudah tertawa di kelas baru, lalu berpikir dan berbicara dalam benakku “ternyata yang ku pikirkan salah, siswa laki-laki di sini juga baik walaupun mereka juga sesekali bandel dan sulit untuk di nasehati guru...” benakku berkata sebaliknya dengan apa yang pernahku katakan sebelumnya, tapi aku bersyukur karena pemikiranku yang awalnya buruk terhadap siswa di kelas pada akhirnya berubah.

Waktu ke waktu berlalu dan jujur saja sekarang aku sedikit betah di kelas, walaupun sangat berisik hampir seperti penangkaran hewan di kebun binatang tapi juga terkadang mereka semua bisa sedikit tenang, jadi tidak terlalu mengganggu siswa lain. Ya pada akhirnya saya juga betah di kelas baru karena sekelas dengan sahabat dari kelas sebelumnya jadi ya saya sedikit tenang.

Mungkin hanya itu yang bisa saya ceritakan, jujur masih banyak sekali cerita-cerita aneh dan lucu tapi lupa beberapa cerita itu jadi hanya menceritakan sedikit saja, karena saya juga sudah lelah mengetik dan juga sudah kehabisan ide untuk membuat cerita ini.



## **PENGALAMANKU**

Karya: Zahra Shamama, Kelas: IX D

Pengalaman belajar di madrasah adalah senang, guru menjelaskan materinya dengan jelas, dan mudah dipahami kadang juga ada yang belum paham, belajar di madrasah dapat mendapatkan ilmu sehingga menjadi pintar dapat pengetahuan, ada manfaatnya belajar di madrasah dapat menjadi cerdas, menambah ilmu pengetahuan.

Saya belajar di madrasah sangat senang, dan dapat teman, kejadian yang menyenangkan bersama teman-teman, selama sekolah disini banyak cerita yang tidak dapat diceritakan dan banyak pengalaman yang takkan terlupakan betapa menyenangkan sekolah disini tidak akan terlupakan, nyaman belajar di madrasah ini, mulai dari teman teman yang asik dan baik baik madrasah ini lumayan besar dan luas, madrasah ini juga memiliki kantin. setiap istirahat selalu ramai, harga makanannya juga murah- murah pas di kantong pelajar.

Setiap pagi di madrasah selalu melaksanakan sholat dhuha dan setelah itu juga membaca al-quran di kelas masing masing setelah itu pembelajaran seperti biasa sehabis empat jam pelajaran istirahat saya dan teman teman langsung ke kantin membeli jajanan tapi juga membawa bekal karena pulang nya agak sore, juga pembelajaran lagi selama dua jam pelajaran dan dilanjut sholat dhuhur dilanjut istirahat habis itu masuk lagi pembelajaran selama dua jam setelah itu pulang sekitar jam dua kurang lima belas menit dan itu keseharian saya belajar di madrasah biasanya juga setiap hari senin melakukan upacara di pagi hari setelah melaksanakan sholat dhuha dan membaca al quran dan setiap pagi guru -guru yang

piket selalu di depan untuk menyambut anak- anak yang baru sampai.

Di sekolah ada juga biasanya ada anak- anak osim yang bertugas didepan untuk mengecek apakah yang lain mematuhi aturan di madrasah seperti mengecek kaos kaki madrasah, hijab ada juga biasanya pengecekan rambut dan bila ada yang melanggar peraturan itu biasanya dicatat dan nanti catatannya dikasi di pembina osim nya dan saya juga termasuk anak osim dimadrasah ini biasanya masuk jam tujuh kurang lima belas menit dulunya jam setengah tujuh gerbang sudah di tutup kalau ada yang terlambat biasanya siswa menunggu sampai sholat dhuha selesai baru gerbang sekolah dibuka sama satpam nya sekolah.

Madrasah ini sangat seru menyenangkan asik gurunya juga asik muridnya juga banyak banyak pengalaman- pengalaman yang saya lakukan di madrasah ini dan juga kejadian kejadian yang saya alami bersama teman- teman, sekarang kelas sembilan tidak ada satu tahun udah mau lulus jadi seperti terasa cepat banget kelas sembilan nya di madrasah ini juga murid- murid nya pintar juga biasanya siswa mendapatkan juara atas lombanya di sekolah ini waktu upacara dipanggil ke depan untuk mengambil ke juaranya ada banyak siswa yang pintar dalam bidang akademik dan non akademik.

Disekolah ini juga ada ekstra- ekstra seperti hadrah, tari, atletik, seperti olah raga lainnya ada juga pramuka, pmr, paduan suara dan masih banyak lainnya pembiasaan di madrasah ini adalah sholat dhuha, membaca al quran, sholat dhuhur berjamaah, kultum biasanya juga ada bahasa arab dan bahasa inggris pokok nya belajar di madrasah ini sangat lah nyaman dan sekolah nya banyak prestasi prestasi yang di raih oleh siswa siswanya.

## **PENGALAMAN MEMALUKAN DI SEKOLAH BARU**

Karya: Naysila Maulidia Jasmin, Kelas: 9D

Assalamu'alaikum Wr, Wb. Haloo Haiii, saya Naysila Maulidia Jasmin, kelas IX D. Disini saya akan menceritakan sebuah pengalaman menantang yang pernah dialami dulu ketika memulai hari pertama belajar di sekolah yang baru.

Sebelumnya saya menempuh pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Miftahul Ulum Muncar, ya.. Muncar, cukup jauh ya jaraknya dari Muncar ke Genteng. Ada beberapa faktor yang membuat saya harus pindah sekolah di Genteng. Baiklah tanpa banyak basa-basi langsung saja ke inti ceritanya, jadi begini...

Dimulai ketika saya tau bahwa saya diterima di MTsN 8 Banyuwangi saya sangat gembira, menjalani masa-masa matsama dengan perasaan senang, sangat bersemangat dan antusias untuk menjalani matsama ini, karna ini adalah matsama pertama saya setelah enam tahun belajar di Madrasah Ibtidaiyah dan sekarang melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah. Selama menjalani mpls saya mendapatkan pengalaman yang sangat berharga, seperti belajar berinteraksi dengan orang-orang baru dan lingkungan yang baru, pengalaman yang luar biasa dan sangat mengesankan. 3 hari masa orientasi berlalu dan tiba saat nya ketika saya resmi dinyatakan sebagai siswi MTsN 8 Banyuwangi. Dihari saya sekolah setelah masa matsama, sangat bersemangat dan antusias memulai hari pertama untuk sekolah sebagai siswa MTs, tapi disisi lain saya sedikit kecewa dan sedih karna seragam yang harusnya saya pakai kesekolah belum selesai dijahit dan ya terpaksa harus memakai baju lain, huhhh... Sangat menyebalkan, padahal jauh-jauh hari saya

sudah membayangkan nanti ketika masuk sekolah saya akan memakai seragam baru.

Keesokan harinya, saya sudah mendapatkan kelas, saat itu saya masuk di kelas 7A, sangat senang karena kata guru saya kelas A merupakan salah satu kelas unggulan. Sangat gembira tapi disisi lain jujur saya malu karena dikelilingi teman teman yang sudah berseragam lengkap tetapi saya sendiri yang tidak memakai seragam pada waktu itu, meskipun bukan saya saja yang tidak memakai seragam saat itu, tetapi dikelas hanya saya yang berbeda, sangat malu. Cukup kecewa karna dihari pertama saya sekolah sudah mendapatkan pengalaman yang memalukan hahaha.

Tetapi disisi lain saya bersyukur karna bertemu dengan teman-teman yang baik, mereka menenangkan saya, meyakinkan saya agar tidak minder hanya karna seragam. Saya menjalani sekolah tanpa seragam selama satu minggu penuh.

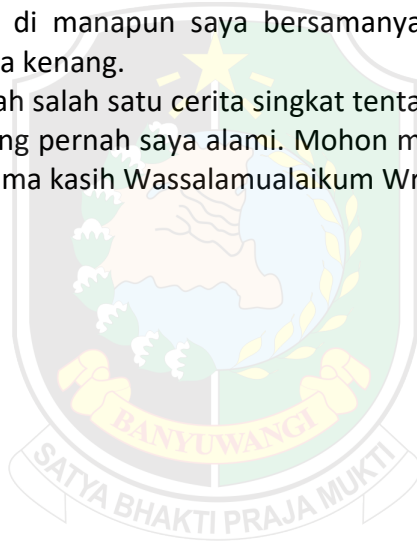
Di minggu berikutnya saya masih menunggu seragam selesai dijahit, dan yaaaa akhirnya seragam yang saya nanti nantikan selesai dijahit dan sudah siap dipakai. Dikeesokan harinya, entah kenapa saya merasa sangat senang, cuaca sangat bersahabat, pagi yang cerah, matahari bersinar, saya bangun pagi menjalankan aktifitas sehari-hari saya seperti beribadah, bersih-hersih dan bersiap-siap untuk berangkat sekolah, dengan suasana hati yang gembira senang karna seragam sekolah yang saya nanti- nantikan akhirnya selesai dan siap saya kenakan.

Berangkat sekolah diantar oleh ibu, di perjalanan menuju sekolah, sangat menikmati perjalanan, entah kenapa dihari itu tumbuh-tumbuhan terlihat sangat segar, sawah yang luas dan hijau, gunung terlihat sangat jelas dan udara sangat sejukk tapi hangat. Tidak terasa tiba tiba saja sudah sampai didepan gerbang sekolah, saya benar-benar gembira

sekali karna pakaian yang saya kenakan sama dengan teman - teman yang lain, didalam hati saya berkata "akhirnya sudah tidak merasakan rasa malu karna pakaian lagi" hahahaha. Hari yang sangat indah dan sangat bahagia, entah kenapa hati saya sangat gembira di hari itu, sangat berlebihan tapi saya menyukainya.

Pengalaman itu sampai saat ini masih saya ingat dan itu menjadi salah satu pengalaman memalukan yang saya alami hahaha. Masa masa dikelas tujuh yang tidak dapat saya lupakan, teman teman yang selalu membuat saya ceria dan selalu tertawa di manapun saya bersamanya, kenangan itu akan selalu saya kenang.

Begitulah salah satu cerita singkat tentang pengalaman memalukan yang pernah saya alami. Mohon maaf apabila ada kesalahan, Terima kasih Wassalamualaikum Wr, Wb.



## **PENGALAMAN SEMASA DI MTs.**

Karya: Julia Natasya Putri, Kelas: 9D

Pengalaman saya selama bersekolah di Mts ada kalanya merasa senang, sedih, lelah, bosan, kesal. Senang sekali bisa mendengar bahwa saya diterima di Mts negeri 8 banyuwangi, karena Mts ini termasuk salah satu sekolah favorit sekaligus sekolah segudang prestasi. Awal masuk sekolah saya sangat bersemangat, teman pertama saya di Mts bernama khumairoh dia merupakan seorang yang ceria.

Saya masuk di kelas 7A senang bisa mengenal mereka 1 kelas karena mereka sangat asik, pelawak ya bisa dibilang lumayan kompak ya walaupun ada pertengkaran kecil karena mereka tidak mau ditunjuk untuk mengikuti lomba classmeeting. Untung nya saat lomba volly mereka kompak walaupun tidak menang tapi tidak apa-apa karena mereka sudah berusaha semaksimal mungkin. Di Mts saya memiliki banyak teman baru berbeda di saat SD dulu. Saya pernah merasa jengkel atau kesal karena mereka menjahili saya bukan saja tapi terdapat teman-teman lain yang selalu dijahili. Sifat mereka sangat random, pernah suatu hari kami merasa gerah di dalam kelas jadi berinisiatif untuk menyalakan kipas angin karena tombolnya berada di samping kipas angin dan posisi kipasnya berada di atas akhirnya mau tidak mau ada salah satu teman yang memanjat dinding untuk menghidupkan tombol kipas dan kalian tau? temanku yang memanjat dinding itu seperti cicak terlihat sangat lucu.

Sayang sekali memasuki kelas delapan kami rolling kelas dan tidak bisa sekelas lagi. Di kelas delapan saya masuk kelas 8A, agak terkejut karena di kelas 8A murid-murid nya pendiam berbeda dengan kelas tujuh yang selalu ramai

bahkan saat jamkos walaupun saat ada guru. Tapi di kelas 8A juga tidak kalah seru.

Di kelas delapan A saya bertemu teman-teman baru mereka juga sangat pintar karena sebagian berasal dari kelas unggulan. Di kelas delapan A tidak ada circle- circle an atau membuat geng. Di kelas delapan A jauh lebih kompak lagi karena laki -lakinya menurut dan tidak susah diatur. Tetapi saat lomba volly kelas kami kurang kompak karena kurang lihai dalam bakat volly. Hal yang menjengkelkan yaitu saat penagihan uang kas dan disuruh piket kelas. Ada salah satu teman kelasku dia sangat cerewet yang membuat ku tidak terlalu suka pada dirinya. Salah satu siswi yang selalu menghiburku atau membuat teman teman tertawa bernama Queensha dia sangat humoris, random, dan ceria ya sedikit menjengkelkan juga. Dari kelas tujuh sampai delapan wali kelasku guru bahasa inggris. Beliau orang yang sangat penyabar dan senang sekali bisa bertemu wali kelas seperti beliau.

Tidak terasa sudah 2 tahun saya disini, melewati 2 tahun dengan perasaan senang, sedih, lelah, kesan dan lain lain. Dan sekarang saya sudah kelas 9, saya berada di kelas 9D.

## **PENGALAMAN PERTAMA MASUK DI KELAS IX**

Karya: Hanin Fauziyah Haq, Kelas: 9D

Masa kenaikan kelas IX ada yang saya kenal juga ada yang tidak saya kenal, dan berkenalan dengan anak dibangku paling depan dan duduk disebelahnya. Keesokan harinya saya sudah akrab pada semua teman sekelas. Saya di MTs sangat senang karena bisa berkenalan dan berteman bersama mereka, saya juga mendapatkan ilmu yang sangat bermanfaat.

Dan sudah tidak terasa hampir 3 tahun, sekolah ini yang sangat menyenangkan dan asik juga, menemukan teman yang sangat baik seperti mereka. Selama di MTs saya mengikuti kegiatan organisasi PMR, organisasi ini juga bisa belajar banyak tentang kesehatan dan membantu orang lain.

Sekolah di MTs dan mengikuti kegiatan organisasi PMR merupakan keinginan saya sendiri karena bisa menambah wawasan yang lebih luas dan bermanfaat. Beberapa juga pengalaman yang menurut saya kurang menyenangkan terutama teman yang menggunjing temannya sendiri, banyak sekali saya menemukan banyak orang yang menggunjing temannya sendiri karena perbedaan pendapat juga perbedaan-perbedaan yang lainnya, karena pertemanannya sangat solid dan tidak ada perilaku suka bertengkar dan membuat suasana kelas menjadi aman dan tenang.

## **PENGALAMAN SELAMA DI MTs. N 8 BANYUWANGI**

Nama: Amelia Mutiara Dewi, Kelas: 9D

Pengalaman selama bersekolah MTsN 8 Banyuwangi yaitu pada awal saya masuk rasanya senang karena bisa masuk ke sekolah favorit. Suka selama sekolah di MTsN 8 Banyuwangi semua teman – teman kompak pada saat duduk di kelas tujuh.

Hal yang menyenangkan bagi saya adalah pada waktu kelas tujuh dulu teman – teman semua kompak dan nggak pernah ada perselisihan, itulah yang membuat betah sekolah di sini. Dulu mempunyai teman yang baik banget dan aku ingin mengucapkan rasa terima kasih kepadanya karena selama kelas tujuh dia selalu mendengarkan curhat. Dulu kita sering ngerumpi bareng sama Husna, Dira, Nabila, Ulfa, dll. Kita juga sering pulang bareng tapi sayang pada saat kelas delapan sampai sekarang kita udah gak bareng – bareng lagi kita kan udah pisah. Tapi pada saat kenaikan kelas semua teman – teman bersedih karena harus berpindah kelas alias di acak kelasnya, ku kira akan berkumpul satu kelas lagi dengan teman – teman ternyata malah sebaliknya.

Pengalaman saat duduk di kelas delapan menurutku sangat menyebalkan. Benci pada saat kelas delapan yaitu semua teman – teman alumni kelas tujuh udah nggak ingat sama kita – kita lagi mereka udah cuek banget dech sama kita & mereka udah pilih teman barunya di kelas delapan. Tapi nggak apa – apa juga sich mungkin dia udah bosan berteman dengan kita – kita & mungkin juga dia butuh teman baru yang bisa menyemangati hidupnya. Mungkin hanya itu yang bisa aku ceritakan karena menurutku kelas delapan biasa – biasa aja.

Dan Pengalamanku di kelas sembilan yaitu pada waktu kita out door ke Jakarta tuch menyenangkan I LIKE THIS menurut aku sih kelas sembilan ini kompak tapi aku nggak tau kalau pas ujian nanti gak kompak apa kompak ya?? Dan aku ingin kelas sembilan ini kelas yang terbaik dimataku karena kelas sembilan tuch kelas terakhir, aku ingin saat lulusan nanti semuanya lulus dan bisa meneruskan sekolah yang diinginkan. Dan menurutku juga kelas sembilan juga biasa – biasa aja. Aku Berpesan Kepada Teman – Teman kalau udah lulus nanti dan udah sma / smk jangan pernah lupa sama teman. entah itu teman kelas tujuh, kelas delapan, kelas sembilan atau teman – teman yang lainnya. Karena teman tuch berarti dalam hidup kita selamanya. Misalnya kalau kita lagi kesulitan di sekolah pasti yang membantu kita lebih dahulu kan teman gak mungkin dong orang lain??. sekarang aku sudah pindah kelas dan aku menginjak kelas IX dan aku masuk kelas IX-d.Masa sekolah masa yang paling menyenangkan, masa-masa penuh canda dan cinta monyet. Dari sekian banyak cerita tentang sekolah, cerita saat masih seragam putih abu-abu. Sekelumit cerita saat masih duduk di MTsN 8 Banyuwangi takan pernah dilupakan dan selalu menjadi cerita saat kita bertemu.

## **CERITA PENGALAMAN MENGIKUTI MPLS DI MTs. N 8 BANYUWANGI**

Karya: Cyndi Silviana Novita Sari, Kelas: 9D

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Saya dan teman-teman mengikuti MPLS selama tiga hari. Ada banyak pengalaman tak terlupakan selama mengikuti kegiatan MPLS di sekolah ini. Salah satunya ketika mendapat tugas membawa makanan dan minuman tertentu berdasarkan teka-teki dari panitia.

Awalnya saya bingung sekali dengan teka-teki itu. Sepulang dari sekolah, salah satu teman baru saya yang bernama Tika mengajak berdiskusi dengan teman-teman lainnya. Kami kemudian berkumpul di lapangan belakang sekolah untuk sama-sama memecahkan teka-teki makanan. Kami saling menebak teka-teki, kadang sambil bergurau dan bertukar cerita tentang apa saja. Kami juga sempat berdebat tentang jenis makanan dengan petunjuk 'snack terbang'.

Saya menyebut merek makanan ringan, tapi salah satu teman yang suka bercanda bilang, "beli saja makanan ringan, lalu lempar ke panitia." Kami semua tertawa dan terus bercanda sambil menebak jenis makanan. Walau akhirnya ada beberapa teka-teki yang tidak berhasil dijawab, saya merasa senang karena diskusi kami seru sekali dan saya seolah menemukan keluarga baru yang menyenangkan.

Mengikuti MPLS di MTs ini membuat saya bertemu dengan banyak teman-teman baru. Kami semua saling berkenalan, bertanya tentang hobi, asal sekolah, dan mengobrol tentang hal yang sama-sama kami sukai, tak hanya bertemu teman baru, tapi saya juga bertemu dengan teman lama. Namanya Anisa dan kami dulu pernah satu SD. Saya sendiri terkejut karena ternyata kami bertemu lagi di MTs yang sama.

Saat materi ekstrakurikuler, saya sempat bertanya tentang ekskul mana yang ingin dia ikuti. Saat mengobrol inilah saya kembali terkejut karena kami memiliki minat yang sama. Kegiatan MPLS membuat saya belajar banyak hal, termasuk tanggung jawab. Hal ini saya pelajari ketika membuat kesalahan dan harus mendapat hukuman dari panitia.

Saat itu saya dan teman satu kelompok diberi tugas kelompok untuk membawa bekal dengan menu 4 sehat 5 sempurna. Namun, esoknya saya lupa membawa bekal tersebut ke sekolah. Sebenarnya saya masih punya waktu untuk kembali pulang dan mengambil bekal, tapi saya tidak peduli dan berpikir “tidak apa-apa kalau harus dihukum”.

Benar saja, saya mendapat hukuman berupa menulis esai, tapi yang membuat saya merasa sangat bersalah adalah teman satu kelompok saya juga mendapat hukuman serupa. Dari sinilah saya sadar bahwa saya terlalu egois dan tidak memikirkan dampak pada anggota kelompok lainnya. Saya pun meminta maaf pada teman-teman. Tak hanya memaafkan, mereka bahkan menyemangati saya agar tidak terlalu sedih dan merasa bersalah. Saya jadi merasa senang memiliki teman-teman hebat seperti mereka.

Tiga hari mengikuti MPLS benar-benar memberikan banyak pengalaman baru. Di hari terakhir misalnya, panitia memberikan kesempatan kepada kami, siswa baru, untuk menunjukkan bakatnya. Hari terakhir MPLS, ada acara pentas seni dan pameran karya siswa. Setiap kelompok menampilkan bakat dan kreativitas. Kelompokku menampilkan drama singkat tentang persahabatan dan kerja sama. Meskipun sederhana, penampilan kami mendapat tepuk tangan meriah. Aku merasa bangga dan puas dengan apa yang telah kami capai sebagai tim.

MPLS di MTs 8 Banyuwangi adalah pengalaman yang membuka mataku pada dunia baru yang penuh dengan peluang dan tantangan. Aku belajar tentang pentingnya kerja sama, keberanian, dan tekad. Pengalaman ini memberikan keyakinan dan semangat untuk menjalani tahun-tahun sekolah menengah atas dengan antusiasme dan optimisme. Aku siap menghadapi segala tantangan dan meraih mimpi-mimpiku di sekolah ini



## **PENGALAMAN BERSEKOLAH DI MTs. N 8 BANYUWANGI**

Karya: Muhammad Rafif Iqbal, Kelas: 9D

Saat itu aku lulusan dari SDN 1 Genteng disitu aku bingung mau masuk sekolah apa akhirnya memutuskan untuk bersekolah di MTsN 8 karena disana aku bisa fokus belajar agama sama mapel bersamaan, waktu tryout aku deg deg an banget, takut tidak bisa mengerjakan soalnya tapi alhamdulillahnya aku bisa bahkan jadi salah satu anak yang selesainya paling cepet habis itu langsung pulang ke rumah menunggu hasilnya waktu diumumkan aku kaget, aku diterima bersekolah di MTs. N 8 Banyuwangi lewat jalur prestasi .

Pengumuman matsama pun di beritahukan kita semua calon murid disuruh bersekolah selama 6 hari untuk mengenal lingkungan madrasah, selama matsama banyak sekali kegiatan yang aku lakukan dan aku cukup beruntung bisa mendapatkan lumayan banyak teman waktu matsama. Selesainya matsama selama 6 hari kita sudah resmi menjadi murid MTsN 8 Banyuwangi.

Saat aku masuk sekolah pertama kalinya aku bingung mencari kelasku, oh iya kelas ku 7C dan tidak memakan waktu lama aku bisa menemukan kelas ku, disana banyak teman teman ku. Setiap hari aku berangkat sekolah dengan senang, apalagi kalau hari itu hari pembelajaran pjok pasti aku senang banget soalnya bisa keluar kelas dan ngelihatin kelas lain yang pembelajaran di dalam kelas. Waktu kelas 7 juga ada kegiatan pramuka yang wajib diikuti anak kelas 7 jika tidak ikut katanya bisa tidak naik kelas, takut banget deh .

Jadinya aku mendengar itu takut banget, jadinya aku rajin mengikuti kegiatan pramuka itu. Sampai nya waktu tidak berjalan lama akhirnya aku naik kelas 8 disitu aku sudah tidak 7C lagi tapi aku mendapatkan kelas 8A dimomen ini aku saat

masuk sekolah menjadi pendiem, soalnya belum kenal siapa aja teman teman ku juga cuman beberapa yang ada di 8A tapi tidak memakan waktu lama aku bisa mendapatkan teman yang banyak di kelas 8A itu oh iya, aku juga mengikuti ekstra pramuka karna aku.. gatau kenapa tiba tiba kesambet pengen ikut pramuka, takdir kali yaa. Tidak lama setelah ikut pramuka kita mengadakan kemah bersama 1 hari 1 malam disitu kita disuruh tidur disekolah selama 1 hari full.

Dikelas 8 aku hanya menjalankan aktifitas seperti biasanya seperti kelas 7, setelah kegiatan sekolah setiap hari Jumat kita para anggota pramuka/dewan galang kita mengajar adek kelas kita yang baru masuk sekolah dan masih di kelas 7, kita mengajari mereka cara menali, cara membuat tandu, sejarah terbentuknya pramuka diindonesia dan mengajarkan bahwa pramuka adalah kegiatan yang asik dan bisa bercanda gurau dengan teman teman lainnya setelah di kelas 8 selama 8 bulan lebih akhirnya kita naik kelas ke kelas 9, kita mendapatkan libur selama kurang lebih 2 minggu disaat saat hari libur yang lumayan lama aku hanya berada di rumah hanya menonton tv, mandi, makan, menjalankan kewajiban kita yaitu sholat 5 waktu, bermain game dan lain lainnya.

Setelah liburan 2 Minggu selesai kita kembali ke sekolah lagi dan mendapatkan kelas baru yaitu kelas 9D. Karna setelah sekian lama sudah tidak ada kegiatan pramuka karena kepentingan kepentingan sekolah yang mendadak jadinya ekstra pramuka sudah jarang dilakukan tapi akhirnya itu kembali lagi, pramuka akan mengadakan kemah untuk peserta didik baru MTsN 8 Banyuwangi yaitu semua kelas 7 yang baru. Itu saja cerita dari saya yang biasa- biasa aja "Nothing Special Except You" kiw kiww

## PROSES AWAL BELAJAR DI MTs. N 8 BWI

Nama: Nanda Setyawan Ramadana

Pada saat lulus dari SDIT Insan Cendekia Kalibaru aku mencoba mendaftarkan diri di sekolah MTSN 8 Banyuwangi, pada saat itu aku diuji dengan mengerjakan soal yang diberikan untuk tes masuk di MTSN 8 Banyuwangi pada awalnya aku sangat takut hasilnya tidak diterima di MTs tetapi aku terkejut saat melihat hasil tes tersebut menyatakan jika aku diterima di sekolah MTS Negeri 8 Banyuwangi saat awal masuk Aku tidak mempunyai teman satupun karena aku sekolah di SD yang berbeda tetapi berkat adanya matsama aku mendapatkan banyak teman.

Pada suatu hari saat pembelajaran mapel bahasa Indonesia aku tidak mengerjakan tugas bahasa Indonesia dan membuat Guruku marah besar dan aku diberi hukuman menulis surat Yasin lalu aku kapok dan menyesali perbuatan tersebut setelah itu aku mencoba mulai rajin untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia maupun guru mata pelajaran lain Saat memasuki bulan Agustus sekolah mulai mengadakan banyak lomba dan waktu itu aku diikutkan lomba spons air meskipun sudah berusaha keras tetapi aku tetap gagal mendapatkan juara namun itu menjadikanku motivasi untuk lebih berusaha lagi di lomba yang di agendakan ke depannya pernah Pada suatu hari aku bangun kesiangan karena begadang nonton bola sangking serunya sampai tidak sadar kalau sudah jam menunjukkan pukul 01. 00 malam waktu itu aku bangun kesiangan jam 05. 30 meskipun terburu-buru karena pintu gerbang sekolah ditutup jam 06. 30 Aku berusaha agar tidak terlambat di jalan raya Meskipun banyak kendaraan karena sudah menunjukkan jam waktunya orang berangkat bekerja aku mengendarai

sepeda motor dengan cepat di kecepatan 70 km per jam dan ada satu mobil yang rem mendadak aku hampir menabrak mobil itu untung saja aku sempat rem dari jarak yang cukup jauh dan aku melanjutkan perjalanan berangkat sekolah Sesampainya di sekolah pintu gerbang hampir ditutup Aku berlari dengan cepat karena tidak mau dihukum karena hampir terlambat dan aku buru-buru masuk kelas dan mengambil sajadah karena sudah waktunya salat Dhuha, selesai salat dhuha aku mengikuti pelajaran seperti biasa namun pada hari itu guru tidak ada yang mengajar sama sekali karena ada rapat.

Berganti ke seminggu sebelum ujian kenaikan kelas 8 saat itu aku jarang belajar karena susah melawan rasa malas sebab itu aku kebingungan saat mengerjakan soal ujian tapi Alhamdulillah hasil ujiannya aku naik ke kelas 8 dan mendapatkan ranking 2 dari 31 siswa di kelas.Hari pertama masuk ke kelas 8,disitu aku menempati kelas 8H dan aku memulainya dengan lebih giat lagi untuk belajar karena di kelas 7 aku mendapatkan nilai yang kurang memuaskan.

Dan di kelas 8 ini aku ingin mendapatkan pengalaman baru yang lebih baik daripada kelas 7 dulu karena aku dulu adalah orang yang sangat pemalas dan alhamdulillahnya guru di kelas 8 ini sangat penyabar sekali dan menjelaskan pelajaran dengan sangat detail jika ada anak yang tidak paham dengan materi yang diberikan bapak ibu guru itu akan mengulang kembali materi sampai anak itu paham dengan materinya,saat ujian juga aku sudah mulai merasa lebih mudah mengerjakan karena materi yang diberikan oleh guru semuanya masuk ke otak dengan sempurna tanpa ada yang kurang sedikitpun di ujian kenaikan kelas 9 pun aku lebih mudah mengerjakan soalnya yang biasanya aku kebingungan karena tidak belajar tetapi sekarang menjadi lebih lancar mengerjakan ujian Karena aku mulai berusaha giat untuk

belajar dan berkat doa juga. Kesimpulan dari pengalaman saya ini “ janganlah kamu bermalas-malasan untuk belajar karena jika kamu mengandalkan keberuntunganmu Maka itu adalah awal celaka untuk dirimu”.



## **KEGIATAN SEHARI HARI SAYA PADA TANGGAL 24 JULI 2024**

Karya: Arif Nabil Muhajir, Kelas:9D

Pada tanggal 24 Juli 2024 adalah hari ulang tahun adik saya dan kemarin saya memberikan hadiah kepada adik saya yaitu sebuah boneka, bunga, gantungan kunci, dan lain-lain dan kemarin pada tanggal 23 juli saya bersama teman membeli hadiah di sunt east mall tepatnya di MDIY dan saat itu bersama temanku berangkat pada jam 13. 30 pada saat pulang sekolah dan membeli kado ulang tahun sampai memakan waktu Kurang lebih 3 jam karena bingung membeli apa, akhirnya saya membeli boneka, gantungan kunci, jajan, alat tulis, dan berbagai boneka lainnya dan setelah itu saya langsung membeli tote bag untuk tempat kado tersebut agar terlihat lebih aesthetic dan dan saya selesai beli di Mr DIY.

Saya langsung pulang dan membeli batagor khas bandung di depan SD 1 Genteng dan setelah membeli batagor 5000-an 2 satunya buat teman saya yang satu pedes yang satu nggak , setelah membeli batagor langsung pulang karena waktu sudah menunjukkan jam 15. 26 setelah itu karena saya mau mengaji di Madin Riyadhus Sholihin parastembok kecamatan sempu dan selesai beli batagor langsung pulang dan setelah pulang saya sampai rumah saya, dan saya mengantarkan teman saya dulu yang rumahnya di sebelah rumah saya dekat sekali dan setelah mengantarkan teman saya,saya langsung pulang ke rumah dan langsung masuk ke dalam rumah setelah masuk ke dalam rumah langsung saya mandi dan selesai mandi saya langsung ganti baju

Setelah itu saya salat ashar habis salat langsung berangkat ke tempat ngaji sampai di sana memarkir sepeda, saya jalan ke dalam kelas habis berjalan ke dalam kelas disuruh sama ustadz untuk menyimak anak-anak juz 30 dan

saya menyimaknya, saya mengambil tongkat untuk memberi hukuman pada satu orang, saya masuk ke kelas lagi karena waktu sudah jam 05. 00 dan jika sudah jam 05. 00 sudah waktunya istirahat dan membeli jajan dan saya berjalan ke kantin untuk menjaga kantin, setelah menjaga kantin tibalah waktu Maghrib saya azan dan dan salat magrib selesai salat magrib baris di depan kelas dan membaca hafalan Aqidatul Awam dan lain-lainnya termasuk surat-surat pilihan dan setelah itu masuk kelas dan mengaji kitab Fathul Qorib pada halaman 131 dan tepatnya pada bab zakat mal.

Selesai salat dan mengaji langsung keluar kelas waktu menunjukkan jam 08.00. Setelah salat isya dalam doaku kepada Allah “Ya Allah Sehatkanlah aku sehatkan lah orang tua ku sehatkan lah guru dari guru guru ku sehatkan lah teman teman ku,kurang lebih seperti itu tidak boleh di perlihatkan lebih jelas dan setelah shalat Isyak saya membaca dalailul khairat dan selesai membaca dalailul khairat saya mengantarkan teman saya pulang terlebih dahulu dan setelah itu saya pulang saya mengantarkan teman saya dulu setelah itu saya langsung menuju ke rumah dengan kecepatan 100 km/jam dan tak lama sampai rumah ku buka pintu, masuk kamar untuk ganti baju lalu tidur dan begitulah sehari-hari saya pada tanggal 24 Juli yang bertepatan dengan hari ulang tahun adik saya, sekian terimakasih bila ada salah kata mohon di maaf kan.

## **PERJALANAN KU DARI KELAS 7 KE KELAS 8**

Karya: Raka Haidar Maulana Hafis, Kelas:9D

Pada suatu pagi saya terbangun dari tidur karena mendengar alarm saya yang kencang karena jam menunjukkan jam 6 dan saya segera mandi lalu memakai baju lalu bersalaman dengan kedua orang tua terus aku berangkat sekolah karena di hari itu saya pertama kali sekolah di Mts 8 Banyuwangi dan sesampai ya di gerbang sekolah saya bersalaman dengan bapak guru dan ibu guru dan saya mengecek hp saya karena kelas nya di bagi lewat hp dan saya di situ kelas 7f dan di situ wali kelasnya pak Danang.pak Danang adalah guru PPKn dan orang ya sangat tegas.tapi pak Danang juga guru yang asik.dan lalu saya berkenalan sama teman sebangku ku yang bernama Erlang dan saya juga kenal dengan Wahyu dan Ilhamsyah dan mereka adalah pemain sepak bola.lalu berapa bulan pun tiba ujian.ujianya menggunakan handphone setelan 8 hari ujian ada kegiatan clasmeting lalu di kegiatan itu banyak lomba seperti bola voly,menggambar, dan lain lainnya lalu di situlah saya ikut . bola voly terus masuk 4 besar lalu melawan kelas 9 terus saya kalah dalam bertandingan itu lalu kelompok saya berkumpul dan di belikan minuman dan 10 bulan pun tiba dan saya kelas 8.

Pada kelas 8 itu wali kelasnya pak parul.pak parul adalah guru pjok pada saat itu saya sekelas lagi sama Wahyu dan saya di situ duduk depan bangku Wahyu dan saya berkenalan dengan defin berapa hari pun tiba pembelajaran biasa dan setelah sholat dhuha membaca Al Qur'an lalu pembelajaran pertama IPA dan di ulang oleh pak Saroni dan pak Saroni gurunya sangat tegas dalam pembelajaran.lalu jam pertama BHS indo yang di ulang pak Anggi dan seterusnya dan

di hari kamis kelas saya ada pembelajaran olahraga dan di ulang wali kelas saya sendiri. dan berapa bulan sekolah dan ada ujian pertengahan dan setelah ujian itu ada kegiatan clasmeting lagi dan saya ikut bola voly lagi di clasmeting ini tidak ada kelas 9 karena sudah lulus di situ saya bertanding dengan kelas 7 baru di situ saya masuk 2 besar lalu merebutkan juara 1 dan di situ kelas saya mendapatkan juara 2 karena kelas saya selalu meremehkan lawannya. dan saya sangat senang walau juara 2 karena saya kelas 7 tidak juara dan di saat bulan Agustus di sekolah Mts mengadakan seleksi voly karena mau bertanding dengan sekolah lain dan saya di situ saya ikut dan Alhamdulillahnya saya lulus seleksi voly dan pada hari Sabtu bertanding. dan kelompok saya ada 10 orang lebih dan sama kelas 8 dan di situ berangkat menggunakan mobil ya pak puji dan pak puji guru olahraga dan mengulang di kelas 9 dan setelah sampai di situ saya dan teman teman pemanasan dulu karena di hadiri oleh sekolah lain dan di situ sekolah saya melawan SMP 4 dan di situ saya agak gerogi karena SMP 4 ada seporter dan detik pertama sekolah an saya kalah dan Sampek ronde 2 kelompok saya mampu menyeimbangkan permainan dan dalam ronde itu sekolah an saya menang dan ke esok an harinya ke sana lagi untuk masuk 2 besar dan di situ sekolah an saya kalah dan kelompok saya di situ merebutkan juara 3. dan melawan SMP hadi Wijaya dan di sekolah an itu ada teman ku dan terus dalam bertandingan itu kelompok saya menang juara 3 dan saya merasa senang karena bisa mewakili sekolahan.

## **PENGALAMAN PALING MEMALUKAN SAAT SEKOLAH DI MTs. N 8 BANYUWANGI**

Karya : Egha Adiwitya Prada Puta, Kelas: 9D

Saat jam 9 malam waktu itu aku berkata kepada nenekku jika esok hari aku harus berangkat ke sekolah dan di hari itu juga hari senin, aku pun melanjutkan bermain HP di jam segitu, dan jam sudah menunjukkan jam 10 malam, aku pun belum mengantuk sama sekali, dan aku memutuskan membuat kopi di jam segitu sambil menunggu air hingga panas aku memakan gula di dapur ku, kopi ku sudah jadi, aku membawa kopi ku keluar rumah/teras rumahku, aku duduk di kursi teras dan menyeruput kopi itu di sambu menikmati indahnya malam aku melihat kunang-kunang beterbangan dan bintang di malam itu, tak terasa waktu sudah menunjukkan jam 12 malam karena asik nya melihat pemandangan malam itu, aku pun memutuskan untuk tidur,

Esok pagi harinya di bangunkan oleh nenek, aku membalikkan badan dan ingin membuka kelopak mata tapi rasa nya sangat berat sekali tetap berusaha untuk membangunkan badan ini, dari rasa ngantuk dan terbangun dari tempat tidur, aku mengambil handuk untuk mandi, selesai mandi bersiap-siap memakai seragam, tapi rasa nya sesak sekali karena pertumbuhan badan ku yang lumayan cepat aku tetap memakai seragam itu dan aku menyiapkan pelajaran dan lain<sup>2</sup> untuk berangkat ke sekolah, sebelum berangkat aku sarapan terlebih dahulu agar mempunyai energi saat pembelajaran di sekolah saat sarapan selesai aku ingin berangkat sekolah sambil memakai kaos kaki dan sepatu dan aku berangkat ke sekolah menaiki sepeda motor.

Dan aku mulai menuju perjalanan sekolah, saat sampai di sana aku bertemu temandan mengobrol saat berada di

parkiran, setelah sampai kelas ku ikuti pelajaran seperti biasa, saat jam istirahat aku keluar dari kelas, berjalan di lorong kelas di sisinya ada beberapa anak perempuan yang sedang asik mengobrol, aku melewati mereka, setelah jarak 2 meter di ketawai mereka, awalnya tak kuhiraukan tapi semakin lama mereka menyebut namaku. Aku mencari apa penyebab mereka tertawa, dan ternyata setelah aku cek ternyata celana dalamku keliatan. Setelah itu aku berlari ke arah kelas dengan perasaan yang sangat malu, itu lah pengalaman memalukan yang ku alami.







# *Kisah Remaja Yang Berani Berbeda*

Setiap remaja memiliki kisahnya sendiri. Ada yang penuh warna, ada yang penuh tantangan, dan ada pula yang penuh keberanian untuk melangkah berbeda. Dalam kumpulan cerpen “Kisah Remaja yang Berani Berbeda”, siswa-siswi MTsN 8 Banyuwangi menghadirkan beragam cerita yang lahir dari imajinasi, pengalaman, dan refleksi kehidupan mereka sehari-hari.

Cerpen-cerpen ini menuturkan suara remaja yang jujur, segar, kadang polos, namun sarat makna. Dari persahabatan, mimpi, perjuangan, hingga keberanian melawan arus, setiap kisah mengajak kita untuk memahami dunia remaja dari sudut pandang mereka sendiri.

Buku ini bukan sekadar kumpulan cerita, melainkan sebuah ruang ekspresi generasi muda yang berani berbeda, berani bermimpi, dan berani menuliskan gagasannya. Sebuah persembahan literasi yang layak dibaca, direnungkan, dan dijadikan inspirasi.

